



ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA DI DESA TOLOTIO KECAMATAN BONE PANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO

Nurtia^{1*}, Mahdalena², Zulkifli Boku³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo, Email: nurtianurtin@gmail.com

*email koresponden: nurtianurtin@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1874>

Abstract

This study aims to determine the management of Village Fund Allocations, development improvement, and transparency of Village Fund Allocations in Tolotio Village. This study used qualitative methods with five informants. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study revealed that: 1). The management of Village Fund Allocations (ADD) in the areas of village government administration, development implementation, community development, and community empowerment has been running well, although some areas have not been realized. Improvements in long-term strategic planning and implementation management are still needed to ensure program implementation is on schedule. 2). The accountability phase of Village Fund Allocations (ADD) in Tolotio Village is good, both administratively and technically. However, capacity building of village officials through financial management training is needed. 3). The transparency phase of Village Fund Allocations (ADD) in Tolotio has been running well. However, innovation in a digital-based village information system is needed to improve efficiency and address reporting constraints.

Keywords: Management, Village Fund Allocation, Village Development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa, peningkatan pembangunan dan transparansi Alokasi Dana Desa di Desa Tolotio. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan informan penelitian yang berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1). Pengelolaan Alokasi Dana Desa(ADD) pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat telah berjalan baik meskipun pada beberapa bidang yang tidak terealisasi dan masih diperlukan peningkatan dalam perencanaan strategis jangka panjang dan manajemen pelaksanaan agar program dapat terlaksana sesuai jadwal. 2). Pada tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa(ADD) di Desa Tolotio baik secara administrasi dan teknis sudah baik, namun diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan manajemen keuangan 3). Tahap transparansi Alokasi Dana Desa(ADD) di Tolotio telah berjalan dengan baik. Namun, perlu adanya inovasi sistem informasi desa berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan kendala pelaporan..

Kata Kunci: Pengelolaan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Desa.



1. PENDAHULUAN

Desa sebagai bagian dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diakui otonominya dan Kepala Desa melalui pemerintah desa dapat diberikan penugasan pendelegasian dari pemerintahan ataupun pemerintahan daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa adalah bentuk intervensi fiskal dari pemerintah untuk meningkatkan kapasitas desa dalam menjalankan fungsi pelayanan publik, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Tujuan Alokasi Dana Desa digunakan untuk mendanai kegiatan pemerintah desa yang berkaitan dengan pembangunan dan pemberdayaan desa.

Transparansi merupakan suatu bentuk keterbukaan pengelolaan dana desa kepada masyarakat dalam menyelenggarakan segala bentuk kegiatan program pemerintah baik yang bersifat pemberdayaan, administrasi dan pembangunan. Namun keadaan ini tidak seirama dengan kondisi pengelolaan dana desa yang ada di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bolango, karena adanya ketidaktercapaian antara anggaran dan realisasi belanja modal pada Tahun 2023 (LRP-APBDes, 2023). Transparansi diterapkan dengan memberikan laporan kepada masyarakat pada pertemuan tertentu. Kekurangan yang dapat ditemukan adalah proses pencatatan Lembar Pertanggung Jawaban bersifat manual bukan komputerisasi sehingga berpotensi terjadi kesalahan atau potensi besar untuk merubah angka pengeluaran.

Maksud pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai bantuan atau dana untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa dan partisipasi untuk mendorong masyarakat bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya supaya tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri. Akan tetapi, dalam proses pengelolaan alokasi dana desa yang ada di Desa Tolotio kurang sesuai dengan prinsip pengelolaan alokasi dana desa sehingga berdampak belum efektifnya pencapaian tujuan alokasi dana desa itu sendiri.

Dana desa merupakan salah satu program prioritas pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Alokasi Dana Desa (ADD) diberikan kepada setiap desa untuk mendukung pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat. Desa Tolotio, sebagai bagian dari Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango, menerima ADD yang harus dikelola dengan baik guna mencapai tujuan pembangunan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis terkait efektivitas pengelolaan ADD di Desa Tolotio agar dapat mengidentifikasi faktor keberhasilan serta kendala yang dihadapi dalam implementasi program pembangunan desa.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa terhadap Alokasi Dana Desa adalah mengenai transparansi. Maksud transparan yakni pengelolaan keuangan desa adalah pengelolaan uang yang ada tidak dirahasiakan dan tidak tersembunyi dari masyarakat, serta dilakukan sesuai kaidah hukum yang berlaku. Dengan adanya transparan ini, keuangan desa dapat dikontrol dan diawasi oleh pihak yang berwenang. Prinsip transparansi ini penting



supaya keuangan desa dapat berjalan dengan baik dan memenuhi hak-hak masyarakat serta menghindari konflik di masyarakat desa.

Dalam mengoptimalkan potensi di desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango, pemerintah daerah menggunakan alokasi dana desa dalam melakukan peningkatan pembangunan, baik pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana dan prasarana umum, maupun pembanguan non infrastruktur, seperti potensi daya, wisata, pendidikan, dan lain-lain. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaa Alokasi Dana Desa.

Namun, efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana ini masih menjadi pertanyaan. Terdapat indikasi bahwa pengelolaan ADD belum sepenuhnya memenuhi prinsip transparansi masyarakat. Hal ini menimbulkan perlunya dilakukan analisis mendalam terkait bagaimana ADD dikelola dan sejauh mana kontribusinya terhadap pembangunan desa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang penulis uraikan sehingga penulis tertarik untuk mendeskripsikan sejauh mana pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) itu untuk pembangunan di desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Dengan melihat fenomena yang terjadi di Desa Tolotio untuk itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa(Add) Dalam Upaya Pembangunan Di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango..

2. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (Amelia et al., 2023) untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang analisis pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam upaya pembangunan Di Desa Tolotio. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus Penelitian ini berfokus pada pengalaman dalam pengalokasian keuangan desa dalam membangun desa di Desa Tolotio tepatnya di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan informasi verbal yang menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya.

a. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pemilihan lokasi untuk penelitian ini adalah di desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Pemilihan wilayah kajian dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk meningkatkan pembangunan Desa Tolotio

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model data sekunder. Data sekunder mengacu pada data yang diperoleh melalui perantara atau tidak langsung, atau data yang diperoleh melalui pihak kedua atau ketiga. Artinya, oleh satu atau lebih non-peneliti.



c. Teknik Pengumpulan Data

- ✓ **Observasi** – dilakukan untuk mengamati bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa pada pelaksanaan pembangunan Desa Tolotio di Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango.
- ✓ **Wawancara** - dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, mengali jawaban lebih jauh bila di hendaki dan mencatatnya.
- ✓ **Dokumentasi** - pengumpulan data dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengambil berbagai dokumen penting baik berupa buku, tulisan ataupun situs-situs yang relevan.

d. Teknik Analisis Data

- ✓ **Reduksi Data** melibatkan pemilihan informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- ✓ **Penyajian Data** Penyajian data dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori
- ✓ **Kesimpulan** membuat kesimpulan dengan memberikan penjelasan dari kegiatan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi

e. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, dalam hal ini membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dari beberapa dokumen maupun penelitian yang berkaitan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Temuan Penelitian

1) Pengelolaan ADD dalam Bidang Pembangunan dan Pemerintahan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan ADD di Desa Tolotio mencakup empat bidang utama:

- ✓ **Penyelenggaraan Pemerintahan:** Dana digunakan untuk penghasilan tetap (Siltap) perangkat desa, operasional perkantoran, dan tunjangan BPD. Realisasi pada bidang ini cenderung stabil karena bersifat rutin.
- ✓ **Pembangunan Desa:** Penekanan pada sarana pendidikan (PAUD) dan kesehatan. Terdapat temuan bahwa beberapa program pembangunan fisik harus mengalami penundaan karena dialihkan untuk kebutuhan yang lebih mendesak hasil dari keputusan bersama dalam Musyawarah Desa.
- ✓ **Pemberdayaan Masyarakat:** Pemerintah desa menitikberatkan pada sektor peternakan (pengadaan ternak untuk warga). Hal ini didasarkan pada potensi lokal Desa Tolotio. Meskipun demikian, program pelatihan keterampilan bagi pemuda masih belum maksimal realisasinya karena keterbatasan alokasi waktu dan kesiapan penyelenggara.



2) Pertanggungjawaban Keuangan Desa

Proses pertanggungjawaban di Desa Tolotio dilakukan secara periodik (semesteran dan tahunan) kepada Bupati melalui Camat. Dari hasil wawancara dengan Bendahara Desa, kendala utama dalam pertanggungjawaban adalah seringnya terjadi perubahan aturan teknis dari pemerintah pusat yang menuntut penyesuaian cepat dalam laporan keuangan. Secara administratif, dokumen SPJ (Surat Pertanggungjawaban) telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi desa, namun pengarsipan secara digital belum sepenuhnya terintegrasi.

3) Transparansi Alokasi Dana Desa

Prinsip transparansi telah dijalankan melalui penyampaian informasi di papan pengumuman, baliho kegiatan, serta rapat rutin di tingkat dusun dan desa. Masyarakat dilibatkan aktif dalam setiap tahapan perencanaan dan evaluasi program melalui forum musyawarah.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

1) pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Secara keseluruhan, pengelolaan ADD di Desa Tolotio telah berjalan baik dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat sesuai UU No. 6 Tahun 2014.

- ✓ **Bidang Pembangunan:** Fokus pada sarana pendidikan dan kesehatan. Perubahan prioritas dari perencanaan awal dilakukan secara responsif untuk menyesuaikan kebutuhan nyata di lapangan.
- ✓ **Pemerintahan Desa:** Anggaran terserap optimal untuk operasional dan penghasilan tetap. Penundaan pembangunan fisik kantor desa merupakan bentuk fleksibilitas fiskal untuk mendahulukan sektor yang lebih mendesak.
- ✓ **Pembinaan & Pemberdayaan:** Kegiatan keagamaan dan budaya terealisasi 100%. Pada sektor pemberdayaan, desa lebih fokus pada peternakan karena kondisi geografis pesisir yang kurang cocok untuk tanaman pangan. Keputusan ini diambil secara partisipatif melalui Musyawarah Desa (Musdes).

2) Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa

Pertanggungjawaban keuangan di Desa Tolotio telah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan Nomor 20 Tahun 2018.

- ✓ **Realisasi:** Penyerapan dana mencapai 95%, menunjukkan akuntabilitas yang tinggi.
- ✓ **Mekanisme:** Laporan disampaikan melalui forum Musdes sebagai wujud *good governance*.
- ✓ **Kendala:** Proses pelaporan masih bersifat manual, sehingga berisiko terjadi kesalahan pencatatan atau keterlambatan. Diperlukan digitalisasi sistem laporan keuangan dan pelatihan bagi aparatur desa.

3) Transparansi Alokasi Dana Desa

Prinsip transparansi telah diterapkan melalui keterbukaan informasi publik dan pelibatan masyarakat.



- ✓ **Media Informasi:** Pemerintah desa menggunakan papan informasi, baliho APBDes, serta forum musyawarah untuk menyampaikan penggunaan anggaran.
- ✓ **Partisipasi:** Masyarakat dan tokoh adat dilibatkan aktif dalam tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga arah kebijakan bersifat representatif.
- ✓ **Kelemahan:** Aspek dokumentasi manual masih menjadi penghambat efektivitas pembaruan data. Inovasi sistem informasi desa berbasis digital sangat disarankan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan akses informasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pembangunan Desa di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Alokasi Dana Desa(ADD) pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat telah berjalan baik meskipun pada beberapa bidang yang tidak terealisasi dan masih diperlukan peningkatan dalam perencanaan strategis jangka panjang dan manajemen pelaksanaan agar program dapat terlaksana sesuai jadwal.
- b. Pada tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa(ADD) di Desa Tolotio baik secara administrasi dan teknis sudah baik. Sebagian besar anggaran (sekitar 95%) telah dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan pemerintahan, pembangunan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Namun diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan manajemen keuangan.
- c. Tahap transparansi Alokasi Dana Desa(ADD) di Tolotio Secara umum, pengelolaan ADD sudah transparan dan akuntabel serta berjalan dengan baik. Namun, perlu adanya inovasi sistem informasi desa berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan kendala pelaporan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aljannah, Siti. 2017. Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, JOM Fekon Vol. 4 No.1.
- Arifiyanto, D. F., & Kurrohman, T. (2014). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten Jember. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2(3).
- Bihanding, Hariawan, 2019. Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa, Yogyakarta.
- Dilahur, D. (2016). Geografi desa dan pengertian Desa. In Forum Geografi (Vol. 8, No. 2, pp. 119-128).
- Febrian, R. A. (2018). Fungsi Komunikasi Pemerintah Dalam Penerapan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa. WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi, 4(1), 503-512.



- Febrianto, G., Ati, N. U., & Anadza, H. (2021). Manajemen Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pesanggrahan Kota Batu. *Respon Publik*, 15(7), 55-61.
- Icuk Rangga Bawono, Erwin Setyadi. 2019. *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa*, Jakarta.
- Ike W., Choirul S., & Faizatul K. 2017. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 2.
- Lili, Marselina Ara. 2018. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar, *Artikerl Ilmiah*, fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Lili, M. A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1).
- Novi S, Budiarso. 2017. Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa, (Online), Vol 1. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/viewFile/17140/16687>, diakses 28 juli 2020).
- Nurnaningsih, Muhtar Lutfi, 2015. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara, *Journal Of Indonesia Development and Economics Analysis*
- Musung, P. V., Ruru, J., & LONDA, V. Y. (2018). KEWENANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA (Studi di Desa Kembes Satu Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa). *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 4(63).
- Octaviani, P. (2021). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Pembangunan Desa Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS. Skripsi. Makassar: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH*.
- Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarso, N. S. (2017). Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Sofyan, E., & Amin, M. (2021). Implementation of Village Fund Allocation for Development of Tumbit Dayak Village-Sambaliung District, Berau Regency (East Kalimantan Province). *Techniu m Soc. Sci. J.*, 22, 80.
- Suharyono, S. (2020). Evaluasi Penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 648-651.
- Warsono, H., & Ruksamin, D. (2014). The obstacles of implementation of village allocation fund program in the North Konawe Southeast Sulawesi. *J. Mgmt. & Sustainability*, 4, 175.